

## UNIVERSITAS GADJAH MADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN PROGRAM STUDIMAGISTER SAINS VETERINER

Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-

6411525, Ext. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 498/Sains-Vet/X/2019 7 Oktober 2019

Lampiran : 1 Abstrak

Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

## Yth. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Hasil Penelitian yang dilanjutkan dengan Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada:

> Hari : Jumat

Tanggal : 18 Oktober 2019

Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM

: 09.00 - selesai Pukul

Oleh : drh. Irma Dian Nurani

Judul : Profil Reseptor Gonadotropine Releasing Hormone (GnRH) dari Hipothalamus

Sapi

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P. Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Bambang Sutrisno, M.P.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.

NIP. 196208151990032001

#### **CATATAN:**

- 1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
- 2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
- 3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
- 4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit.

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdi

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdi untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia

# PROFIL RESEPTOR GONADOTROPINE RELEASING HORMONE (GnRH) DARI HIPOTHALAMUS SAPI

## Irma Dian Nurani 17 / 418458 / PKH / 00627

### **ABSTRAK**

Aplikasi hormonal terutama Gonadotropine Releasing Hormone (GnRH) merupakan salah satu sarana untuk mendukung program pemerintah. Namun, induksi menggunakan GnRH sintetis tidak selalu berhasil untuk sinkronisasi estrus. Hormon GnRH sintetis adalah kloning GnRH dari sapi Bos Taurus, yang memiliki komposisi asam amino yang cocok dengan reseptor. Rata-rata sapi di Indonesia tidak berasal dari galur murni dan data tentang susunan reseptor GnRH sapi Indonesia belum tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemetaan terhadap susunan reseptor GnRH pada sapi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kesesuaian susunan reseptor GnRH sapi dengan sekuens referensi GenBank. Penelitian ini menggunakan 3 sampel hipothalamus sapi betina didapatkan dari Rumah Potong Hewan Provinsi DIY, sampel dibawa menggunakan ice box yang telah diberi ice gel dan selanjutnya disimpam didalam frezzer bersuhu -80°C. Setelah melakukan isolasi mRNA dan sintesis cDNA, identifikasi molekuler dilakukan dengan menggunakan metode Reverse Polymerase Chain Reaction (RT PCR) dan elektroforesis kemudian dikirimkan untuk sequensing. Hasil sequensing akan dianalisa menggunakan Software MEGA X untuk melihat homologi dengan reseptor hormon GnRH sapi yang tersedia di GenBank. Hasil dari penelitian ini memukan keragaman genetik berupa Single Nucleotide Polymorphism (SNP) pada sapi 1 posisi g+38A>T, g+261C>T, g+342C>T, g+411C>T dan g+495C>T serta sapi 2 posisi g+261C>T setelah dibandingkan dengan sekuens referensi GenBank Bos Taurus GNRHR mRNA. Perubahan asam amino ditemukan pada sapi 1 urutan ke 13 H>L. Pola heterozigot ditemukan pada sapi 1 g+38A>T dan g+261C>T serta sapi 2 g+261C>T, g+342C>T, g+411C>T dan g+495C>T. Berdasarkan kesesuaian urutan nukleotida dengan referensi maka diperkirakan sapi 1 adalah bangsa Bos Taurus x Bos Indicus, Sapi 2 dan Sapi 3 adalah Bos Taurus. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi keragaman genetis pada sapi di Indonesia.

**Kata Kunci**: GnRH, reseptor, hipothalamus, sapi.